

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri
 - a. Proses perencanaan anggaran biaya pendidikan di SMK Al-Huda adalah dengan cara mengumpulkan seluruh pihak yang bertanggung jawab untuk pembuatan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Membuat RKAS untuk merencanakan anggaran yang dibutuhkan dalam satu tahun kedepan.
 - b. Pengembangan rencana anggaran untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan adalah untuk merencanakan peningkatan mutu layanan strategi yang dilakukan adalah dengan mengajak seluruh *stakeholder* berdiskusi permasalahan yang sering terjadi di sekolah. Sekolah ini memberikan layanan yang terbaik sesuai apa yang dibutuhkan oleh peserta didik meskipun dengan pembayaran yang dapat dikatakan cukup terjangkau.
2. Pelaksanaan Pembiayaan di SMK Al-Huda Kota Kediri
 - a. Penerimaan dana yang ada di SMK Al-Huda dana yang diperoleh dari BOS, BPOPP, dan dana masyarakat. dana BOS dana yang berasal dari dinas pendidikan, dan dana BPOPP adalah dana yang diterima dari provinsi, dana

masyarakat adalah dana yang digunakan untuk menutupi kekurangan biaya yang bersumber dari dana BOS dan dana BPOPP.

- b. Pengeluaran dana di SMK Al-Huda dipergunakan untuk membiayai seluruh rangkaian kegiatan yang ada di sekolah. Pengeluaran dana digunakan untuk pembangunan fasilitas, gaji guru, kegiatan ekstrakurikuler, dll.
3. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri
 - a. Sinkronisasi kegiatan pendidikan dilakukan dengan menyelaraskan dana yang telah dipergunakan dengan nota pembelanjaan sebagai bukti pengeluaran dana. Kemudian akan dimuat dalam laporan keuangan yang berisi seluruh rangkaian pengeluaran dana pendidikan.
 - b. Pengawasan dana yang telah diterima oleh pihak SMK Al-Huda berasal dari dana BOS dan BPOPP diawasi langsung oleh dinas pendidikan yang dipantau melalui aplikasi SIPLAH. Sedangkan untuk dana yang diterima dari peserta didik akan diawasi oleh yayasan Al-Huda.
 4. Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri
 - a. Layanan pendidikan bagi warga sekolah adalah menjamin mutu layanan bagi seluruh sumber daya yang ada di sekolah dengan memberikan hak yang mereka butuhkan. Seperti setiap tenaga pendidik dan kependidikan diberikan gaji setiap bulan beserta fasilitas yang memadai. Kemudian peserta didik diberikan layanan pembelajaran dan sarana prasarana yang memadai.
 - b. Layanan yang memadai bagi peserta didik sudah seharusnya menjadi hak yang diberikan oleh pihak sekolah. Karena peserta didik merupakan konsumen jasa yang harus dipenuhi kebutuhan selama berada di sekolah.

B. SARAN

1. Kepala Sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri

Pengelolaan biaya pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan akan berpengaruh pada kepercayaan masyarakat pada sekolah tersebut. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah kepala sekolah selalu senantiasa mempertahankan kualitas layanan yang diberikan dengan tetap meningkatkan integritas sekolah meskipun dengan biaya pendidikan yang terjangkau.

2. Bendahara SMK Al-Huda Kota Kediri

Diharapkan untuk selalu melakukan pelaporan keuangan dengan baik dan selalu berkomunikasi dengan kepala sekolah terkait dengan penerimaan maupun pengeluaran biaya pendidikan. Agar tidak terjadi pengalokasian dana yang tidak sesuai dengan anggaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan membahas terkait dengan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan dan dikembangkan sesuai dengan masa yang akan datang. Dan memilih objek yang lebih transparansi untuk memperoleh data yang lebih akurat.